

Credit Risk Loan Prediction

Loan Dataset 2004-2017

ID/X Partners - Data Scientist

Presented by: Alda Fauziah Afifah



Alda Fauziah Afifah

An active student of S-1 Statistics Study Program of Universitas Airlangga who is dedicated and interested in exploring data. I am a detail-oriented and highly analytical Data Analyst experience in interpreting. My expertise lies in data visualization, statistical analysis, and the development of data-driven strategies that enhance operational efficiency and inform decision-making. My passion for uncovering actionable insights from data, coupled with my commitment to continuous learning, allows me to adapt quickly to new challenges and contribute effectively to team success. I am excited to leverage my skills and experience to help your organization achieve its goals through data-driven decision-making.

0

Surabaya, Indonesia



aldafauziahafifah@gmail.com



linkedin.com/in/aldafauziah



CERTIFICATION

Data Preprocessing and data Classification using Phyton





Building a business Presence with Facebook Marketing



Introduction to Microsoft Excel



Hit on Statistical Software : Discovering True Meaning of Data



Get To Know My Portofolio:









ID/X partners menyediakan layanan konsultasi yang berspesialisasi dalam memanfaatkan solusi data analitik dan pengambilan keputusan (DAD) yang dikombinasikan dengan manajemen risiko dan disiplin pemasaran yang terintegrasi untuk membantu klien mengoptimalkan profitabilitas portofolio dan proses bisnis. **Dengan culture sebagai berikut:**



Customer First

Memberikan solusi yang tepat & layanan unggul bagi pelanggan untuk mewujudkan nilai bisnis yang maksimal



Honorable

Fokus pada pertumbuhan yang menguntungkan tanpa mengorbankan integritas & kualitas



Agile

Menanggapi dengan cepat dan penuh arti terhadap peluang (atau ancaman) baru



Mentorship

Mengembangkan pertumbuhan pribadi dan profesional tim yang berkelanjutan



Proactive

Mengajukan ide-ide baru untuk meningkatkan pekerjaan kita



Innovative

Menumbuhkan lingkungan kerja yang kreatif untuk memecahkan masalah yang sulit



Ownership

Menjalankan akuntabilitas dan rasa memiliki terhadap pekerjaan dan tanggung jawab kita



Numeric

Membuat keputusan berdasarkan fakta dan angka



Project Description

Sebagai data scientist di ID/X Partners, terdapat sebuah proyek dari perusahaan pemberi pinjaman (multifinance), dimana clien ingin meningkatkan keakuratan dalam menilai dan mengelola risiko kredit, sehingga dapat mengoptimalkan keputusan bisnis dan mengurangi potensi kerugian. Proyek ini dirancang untuk mengembangkan model machine learning yang dapat memprediksi risiko kredit berdasarkan data yang diberikan yang mencakup data pinjaman yang disetujui dan ditolak.

Data Understanding

Mengidentifikasi dan mengeksplorasi awal mengenai struktur dataset dan pola umum data.

Data Preparation

Penanganan missing value, mengatasi outlier, melakukan encoding pada variabel kategorikal, melakukan scalling atau normalisasi, lalu membagi data menjadi train set dan test set.

Exploratory Data Analysis (EDA)

Melakukan visualisasi data dan analisis korelasi.

Data Modelling

Memilih model machine learning, melakukan pelatihan model pada training set, dan mengevaluasi kinerja model.

Evaluation



Project Tools

Google Colab for Python



More Information:

<u>Link Video Presentasi Project Based Internship</u>

Link GitHub Alda Fauziah Afifah

PySeek

Introduction



Di era digital yang semakin berkembang, perusahaan pemberi pinjaman, khususnya di sektor multifinance, menghadapi tantangan besar dalam menilai dan mengelola risiko kredit. Risiko kredit (credit risk) merupakan ancaman signifikan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Risiko kredit yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan kerugian besar akibat gagal bayar oleh peminjam. Dengan meningkatnya volume data historis dan kompleksitas dalam pengambilan keputusan, teknologi machine learning menjadi solusi yang efektif untuk memprediksi dan menganalisis risiko kredit secara akurat.

Model machine learning memungkinkan perusahaan untuk mengenali pola data yang relevan, mengevaluasi kelayakan peminjam, serta membuat keputusan yang berbasis data, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kerugian. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga membantu membangun ekosistem kredit yang lebih adil dan transparan.

Problem Statements

Bagaimana melakukan preprocessing dan eksplorasi data untuk pemodelan credit risk?

Bagaimana cara mengetahui variabel penting yang akan dipertimbangkan pada data set credit risk?

Bagaimana cara menangani imbalance class dalam dataset credit risk?

Bagaimana cara mengevaluasi kinerja tiap metode machine learning yang akan digunakan untuk pemodelan credit risk?

Apakah model machine learning yang memiliki kinerja terbaik untuk memprediksi credit risk?



Solution Statements

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan teknik SMOTE dalam penanganan imbalancing pada data dan menggunakan 7 algoritma yang berbeda untuk memprediksi model.



Data Understanding

Ringkasan dataset mengenai struktur dataset, mengidentifikasi setiap atribut, serta eksplorasi data awal mengenai distribusi variabel, statistik deskriptif, dan pola umum dalam data.

Informasi Dataset

Dataset yang digunakan merupakan loan dataset 2004-207 yang merupakan data pinjaman yang telah disediakan oleh Rakamin Academy. Data yang diberikan terdiri dari 466285 baris dengan 75 kolom.



Link Dataset:

CLICK HERE

Data Dictionary:

OPEN HERE



Identifikasi tiap atribut

<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 466285 entries, 0 to 466284
Data columns (total 75 columns):

| Data | columns (total 75 columns): | | |
|------|-----------------------------|-----------------|---------|
| # | Column | Non-Null Count | Dtype |
| | | | |
| 0 | Unnamed: 0 | 466285 non-null | int64 |
| 1 | id | 466285 non-null | int64 |
| 2 | member_id | 466285 non-null | int64 |
| 3 | loan_amnt | 466285 non-null | int64 |
| 4 | funded_amnt | 466285 non-null | int64 |
| 5 | funded_amnt_inv | 466285 non-null | float64 |
| 6 | term | 466285 non-null | object |
| 7 | int_rate | 466285 non-null | float64 |
| 8 | installment | 466285 non-null | float64 |
| 9 | grade | 466285 non-null | object |
| 10 | sub_grade | 466285 non-null | object |
| 11 | emp_title | 438697 non-null | object |
| 12 | emp_length | 445277 non-null | object |
| 13 | home_ownership | 466285 non-null | object |
| 14 | annual_inc | 466281 non-null | float64 |
| 15 | verification_status | 466285 non-null | object |
| 16 | issue_d | 466285 non-null | object |
| 17 | loan_status | 466285 non-null | object |
| 18 | pymnt_plan | 466285 non-null | object |
| 19 | url | 466285 non-null | object |
| 20 | desc | 125981 non-null | object |
| 21 | purpose | 466285 non-null | object |
| 22 | title | 466264 non-null | object |
| 23 | zip_code | 466285 non-null | object |
| | | | |





| | Unnamed: 0 | id | member_id | loan_amnt | funded_amnt | funded_amnt_inv | int_rate | installment | annual_inc | dti | ••• | total_bal_il | il_util | open_rv_12m | open_rv_24m | max_bal_bc a | all |
|-------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|--------------|---------------|-----|--------------|---------|-------------|-------------|--------------|-----|
| count | 466285.000000 | 4.662850e+05 | 4.662850e+05 | 466285.000000 | 466285.000000 | 466285.000000 | 466285.000000 | 466285.000000 | 4.662810e+05 | 466285.000000 | | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 | |
| mean | 233142.000000 | 1.307973e+07 | 1.459766e+07 | 14317.277577 | 14291.801044 | 14222.329888 | 13.829236 | 432.061201 | 7.327738e+04 | 17.218758 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |
| std | 134605.029472 | 1.089371e+07 | 1.168237e+07 | 8286.509164 | 8274.371300 | 8297.637788 | 4.357587 | 243.485550 | 5.496357e+04 | 7.851121 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |
| min | 0.000000 | 5.473400e+04 | 7.047300e+04 | 500.000000 | 500.000000 | 0.000000 | 5.420000 | 15.670000 | 1.896000e+03 | 0.000000 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |
| 25% | 116571.000000 | 3.639987e+06 | 4.379705e+06 | 8000.000000 | 8000.000000 | 8000.000000 | 10.990000 | 256.690000 | 4.500000e+04 | 11.360000 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |
| 50% | 233142.000000 | 1.010790e+07 | 1.194108e+07 | 12000.000000 | 12000.000000 | 12000.000000 | 13.660000 | 379.890000 | 6.300000e+04 | 16.870000 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |
| 75% | 349713.000000 | 2.073121e+07 | 2.300154e+07 | 20000.000000 | 20000.000000 | 19950.000000 | 16.490000 | 566.580000 | 8.896000e+04 | 22.780000 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |
| max | 466284.000000 | 3.809811e+07 | 4.086083e+07 | 35000.000000 | 35000.000000 | 35000.000000 | 26.060000 | 1409.990000 | 7.500000e+06 | 39.990000 | | NaN | NaN | NaN | NaN | NaN | |

Identifikasi kolom unique dan missing value

| | Column | Dtype | null count | null perc. | unique count | unique sample |
|----|------------------|---------|------------|------------|--------------|---|
| 0 | Unnamed: 0 | int64 | 0 | 0.00 | 466285 | [19007, 122761, 73832, 78360, 269854] |
| 1 | id | int64 | 0 | 0.00 | 466285 | [12656021, 6375661, 103478, 9036897, 3291007] |
| 2 | member_id | int64 | 0 | 0.00 | 466285 | [8549867, 30144045, 8327580, 10317706, 1773878] |
| 3 | loan_amnt | int64 | 0 | 0.00 | 1352 | [9475, 24350, 22225, 10425, 3900] |
| 4 | funded_amnt | int64 | 0 | 0.00 | 1354 | [7000, 12150, 28250, 23925, 19675] |
| | | | | | | |
| 70 | all_util | float64 | 466285 | 100.00 | 0 | [nan, nan, nan, nan, nan] |
| 71 | total_rev_hi_lim | float64 | 70276 | 15.07 | 14612 | [33821.0, 56071.0, 191300.0, 4714.0, 33748.0] |
| 72 | inq_fi | float64 | 466285 | 100.00 | 0 | [nan, nan, nan, nan, nan] |
| 73 | total_cu_tl | float64 | 466285 | 100.00 | 0 | [nan, nan, nan, nan, nan] |
| 74 | inq_last_12m | float64 | 466285 | 100.00 | 0 | [nan, nan, nan, nan, nan] |

Berdasarkan statistika deskriptif tersebut, pada data frame kolom yang memiliki nilai NaN atau kosong akan di hapus untuk meningkatkan kualitas data dan memastikan relevansi dalam analisis atau pemodelan.

Feature Selection



Identifikasi kolom tidak relevan

```
for column in df_clean.columns:
    value_counts = df_clean[column].value_counts()
    print(f"Value counts for {column}:\n{value_counts}\n")
Value counts for member id:
member id
1296599
28653081
28692177
28702376
28763241
4686866
4847180
4724047
4678105
11061576
Name: count, Length: 466285, dtype: int64
Value counts for loan amnt:
loan amnt
10000
         33023
         25519
12000
15000
         23486
         22759
20000
35000
         16596
34250
33400
32150
34325
33175
Name: count, Length: 1352, dtype: int64
```

Penghapusan kolom tidak relevan

Berdasarkan hasil identifikasi, maka akan dilakukan penghapusan variabel-variabel yang diasumsikan tidal relevan selama proses pelunasan pinjaman, seperti kolom id, member_id, serta variabel-variabel lain yang tidak relevan dengan karakteristik atau performa pinjaman bank.

Identifikasi tipe Variabel

Identifikasi Variabel Numerik

```
#Menentukan variabel numerik
numerik = [var for var in df_clean.columns if df_clean[var].dtype!='0']
print('Terdapat {} variabel numerik\n'.format(len(numerik)))
print('Berikut adalah yang termasuk variabel numerik :', numerik)
```

Terdapat 19 variabel numerik Berikut adalah yang termasuk variabel numerik: ['loan_amnt', 'funded_amnt', 'funded_amnt_inv', 'int_rate', 'installment', 'annual_inc', 'dti', 'delinq_2yrs', 'inq_last_6mths', 'open_acc', 'pub_rec', 'revol_bal', 'revol_util', 'total_acc', 'collections_12_mths_ex_med', 'acc_now_delinq', 'tot_coll_amt', 'tot_cur_bal', 'total_rev_hi_lim']



Identifikasi Variabel Kategorik

```
#Menentukan variabel kategorik
kategorik = [var for var in df_clean.columns if df_clean[var].dtype=='0']
print('Terdapat {} variabel kategorik\n'.format(len(kategorik)))
print('Berikut adalah yang termasuk variabel kategorik :\n\n', kategorik)
#Label pada variabel kategorik
for var in kategorik:
    print(var, ' contains ', len(df clean[var].unique()), ' labels')
#Deteksi missing value pada variabel kategorik
df_clean[kategorik].isnull().sum()
Terdapat 13 variabel kategorik
Berikut adalah yang termasuk variabel kategorik :
 ['term', 'grade', 'sub grade', 'emp length', 'home ownership', 'verificatio
term contains 2 labels
grade contains 7 labels
sub grade contains 35 labels
emp length contains 12 labels
home_ownership contains 6 labels
verification status contains 3 labels
url contains 466285 labels
purpose contains 14 labels
addr state contains 50 labels
earliest cr line contains 665 labels
initial_list_status contains 2 labels
last credit pull d contains 104 labels
loan category contains 2 labels
```

Exploratory Data Analysis

Eksplorasi data melalui visualisasi data menggunakan grafik dan plot serta menganalisis korelasi untuk mendapatkan wawasan yang lebih mengenai data.

Pembagian Kolom Target

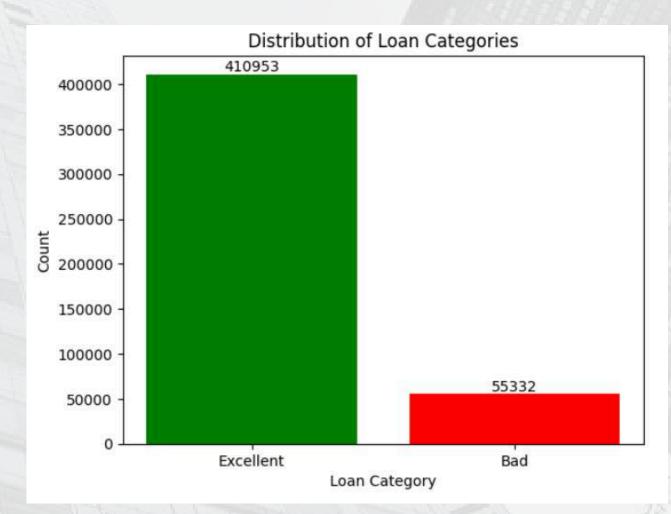
Identifikasi Kolom Loan Status

| | count |
|---|--------|
| loan_status | |
| Current | 224226 |
| Fully Paid | 184739 |
| Charged Off | 42475 |
| Late (31-120 days) | 6900 |
| In Grace Period | 3146 |
| Does not meet the credit policy. Status:Fully Paid | 1988 |
| Late (16-30 days) | 1218 |
| Default | 832 |
| Does not meet the credit policy. Status:Charged Off | 761 |



Kita dapat mengklasifikasikan status kredit sebagai berikut :

- Excellent Loans: ["Fully Paid", "Does not meet the credit policy. Status:Fully Paid"]
- Bad Loans: ["Charged Off", "Late (31-120 days)", "Late (16-30 days)", "Default", "Does not meet the credit policy. Status:Charged Off"]



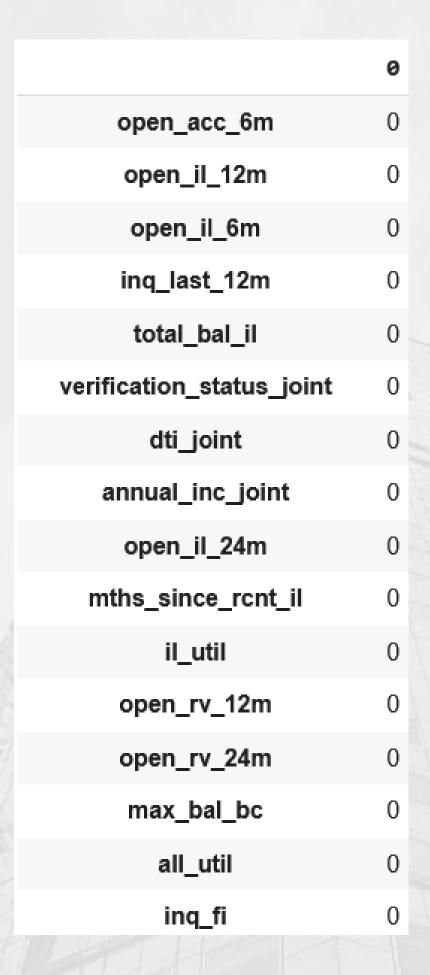


Personal Records Data

Salah satu poin menarik berdasarkan informasi data di atas adalah data yang terkait dengan catatan pribadi peminjam memiliki banyak nilai kosong (null). Secara khusus, ini mencakup data seperti jumlah bulan sejak terakhir kali terjadi keterlambatan pembayaran, jumlah bulan sejak catatan publik terakhir, dan jumlah bulan sejak pelanggaran besar terakhir.

| | mths_since_last_delinq | mths_since_last_record | mths_since_last_major_derog |
|--------|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| 0 | NaN | NaN | NaN |
| 1 | NaN | NaN | NaN |
| 2 | NaN | NaN | NaN |
| 3 | 35.0 | NaN | NaN |
| 4 | 38.0 | NaN | NaN |
| | | | |
| 466280 | NaN | NaN | NaN |
| 466281 | NaN | 116.0 | NaN |







| inq_fi | 0 |
|----------------------------|---|
| total_cu_tl | 0 |
| policy_code | 1 |
| application_type | 1 |
| term | 2 |
| initial_list_status | 2 |
| pymnt_plan | 2 |
| loan_category | 2 |
| verification_status | 3 |
| home_ownership | 6 |
| acc_now_delinq | 6 |
| grade | 7 |
| collections_12_mths_ex_med | 9 |
| loan_status | 9 |

Data Preparation

Penanganan missing value, mengatasi outlier, melakukan encoding pada variabel kategorikal, melakukan scalling atau normalisasi, lalu membagi data menjadi train set dan test set.

Penanganan Missing Value

Jumlah Missing Value tiap Kolom

| | 0 |
|---------------------|-------|
| loan_amnt | 0 |
| funded_amnt | 0 |
| funded_amnt_inv | 0 |
| term | 0 |
| int_rate | 0 |
| installment | 0 |
| grade | 0 |
| sub_grade | 0 |
| emp_length | 21008 |
| home_ownership | 0 |
| annual_inc | 4 |
| verification_status | 0 |
| url | 0 |
| purpose | 0 |
| addr_state | 0 |
| dti | 0 |

| delinq_2yrs | 29 | |
|----------------------------|-------|--|
| earliest_cr_line | 29 | |
| inq_last_6mths | 29 | |
| open_acc | 29 | |
| pub_rec | 29 | |
| revol_bal | 0 | |
| revol_util | 340 | |
| total_acc | 29 | |
| initial_list_status | 0 | |
| last_credit_pull_d | 42 | |
| collections_12_mths_ex_med | 145 | |
| acc_now_delinq | 29 | |
| tot_coll_amt | 70276 | |
| tot_cur_bal | 70276 | |
| total_rev_hi_lim | 70276 | |
| loan_category | 0 | |
| | | |



Penanganan missing value dilakukan dengan melakukan imputasi. Untuk kolom yang bertipa kategori akan di imputasi dengan menggunakan modus. Sedangkan kolom numerik akan di imputasi dengan menggunakan median.

Deteksi Duplikasi Data

[] df_clean.duplicated().sum()

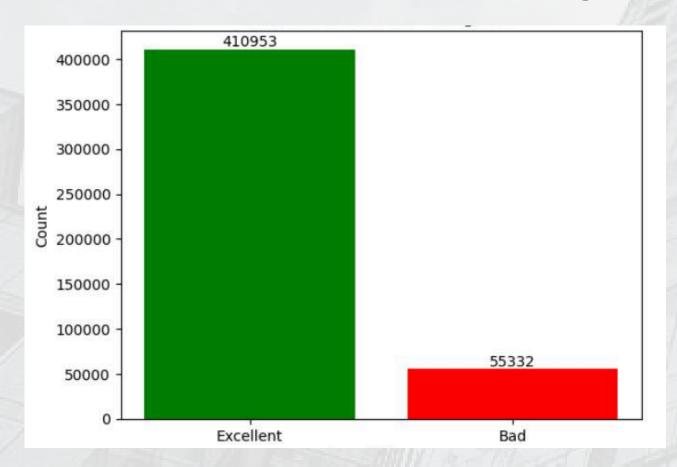


Penanganan Imbalancing

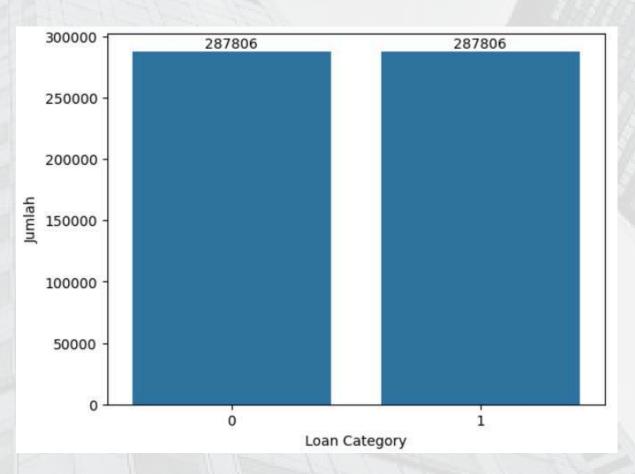


Data tidak seimbang atau sering disebut dengan imbalanced data merupakan data yang proporsinya tidak seimbang antara satu kelas dengan kelas yang lain, sehingga kelas mayoritas (data yang banyak) dan kelas minoritas (data yang sedikit). Untuk mengatasi masalah ini, digunakan teknik oversampling dengan metode SMOTE (Synthetic Minority Oversampling Technique), yang secara efektik menyeimbangkan data dengan menghasilkan data sintetis pada kelas minoritas. Berikut adalah visualisasi data sebelum dan sesudah penangan imbalanced data dengan metode SMOTE pada data training.

Data sebelum Balancing



Data setelah Balancing





```
encoded verification = pd.get_dummies(df_clean2['verification status'], prefix='verification', drop_first=True)
encoded_home_ownership = pd.get_dummies(df_clean2['home_ownership'], prefix='home', drop_first=True)
encoded grade = pd.get dummies(df clean2['grade'], prefix='grade', drop first=True)
# Combine the encoded features
encoded_categorical = pd.concat([encoded_verification,encoded_home_ownership, encoded_grade], axis=1)
df_clean2 = pd.concat([df_clean2, encoded_categorical], axis=1)
# Drop the original columns
df_clean2.drop(['verification_status', 'home_ownership', 'grade', 'term', 'emp_length'], axis=1, inplace=True)
df_clean2.head()
   loan_amnt int_rate annual_inc delinq_2yrs inq_last_6mths open_acc revol_util collections_12_mths_ex_med acc_now_delinq loan_category
                            24000.0
                                                                                  83.7
                                                                                                               0.0
                                                                                                                               0.0
                                                                       3.0
                                                                                                                                         Excellent
                                                                                                                               0.0
        2500
                 15.27
                            30000.0
                                            0.0
                                                             5.0
                                                                      3.0
                                                                                  9.4
                                                                                                               0.0
                                                                                                                                             Bad
                                                                                                                               0.0
        2400
                  15.96
                            12252.0
                                            0.0
                                                             2.0
                                                                      20
                                                                                  98.5
                                                                                                               0.0
                                                                                                                                         Excellent
                                                                                                               0.0
                                                                                                                               0.0
       10000
                  13.49
                            49200.0
                                                                      10.0
                                                                                  21.0
                                                                                                                                         Excellent
                                            0.0
                                                             0.0
                                                                      15.0
                                                                                  53.9
                                                                                                               0.0
                                                                                                                               0.0
        3000
                  12.69
                            80000.0
                                                                                                                                         Excellent
```

Mengubah kedua kategori pada loan_category, excellent menjadi 1 dan bad menjadi 0 untuk mempermudah proses klasifikasi dan prediksi.



Train Test Split

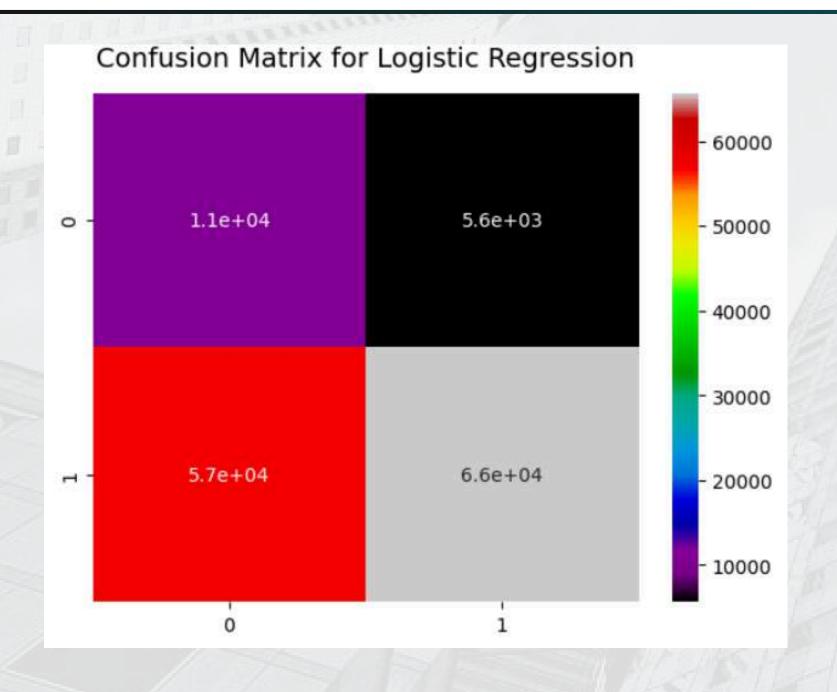
Setelah diperoleh penanganan imbalance pada data, maka langkah selanjutnya adalah membagi menjadi data training Dalam dan data testing. pemilihan proporsi data training dan data testing, pada penelitian ini dilakukan beberapa percobaan dengan membagi proporsi yaitu 90:10, 80:20, 70:30. dan Berdasarkan nilai akurasi, didapatkan bahwa proporsi pembagian 70:30 menunjukkan dibandingkan akurasi tertinggi proporsi lainnya

Data Modeling

Memilih model machine learning, melakukan pelatihan model pada training set, dan mengevaluasi kinerja model.

Regresi Logistik

Regresi logistik adalah metode analisis statistik untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen kualitatif dengan satu atau lebih variabel independen, yang dapat bersifat kategorikal atau kontinu

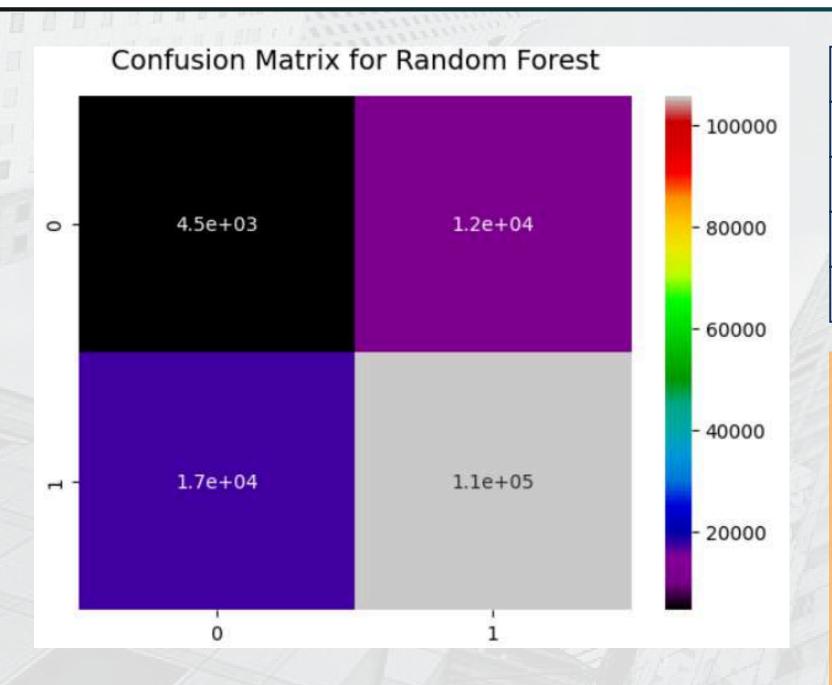


| Accuracy Testing | 54.89% |
|-------------------|--------|
| Accuracy Training | 61.71% |
| Precision | 92,1% |
| Recall | 53,33% |
| AUC | 63,6% |

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan performa model yang moderat, dengan accuracy testing 54.89% dan training 61.71% yang menandakan sedikit overfitting. Dari confusion matrix terlihat model berhasil mengidentifikasi sekitar 66,000 true positive dan 11,000 true negative, namun juga menghasilkan cukup banyak false positive dan false negative, yang menunjukkan masih ada ruang untuk peningkatan performa model terutama dalam hal mengurangi kesalahan klasifikasi.

Random Forest

Random Forest adalah metode atau algoritma yang digunakan untuk klasifikasi atau regresi. Metode ini merupakan sebuah kumpulan metode pembelajaran dengan menggunakandecision tree sebagai base classifier.

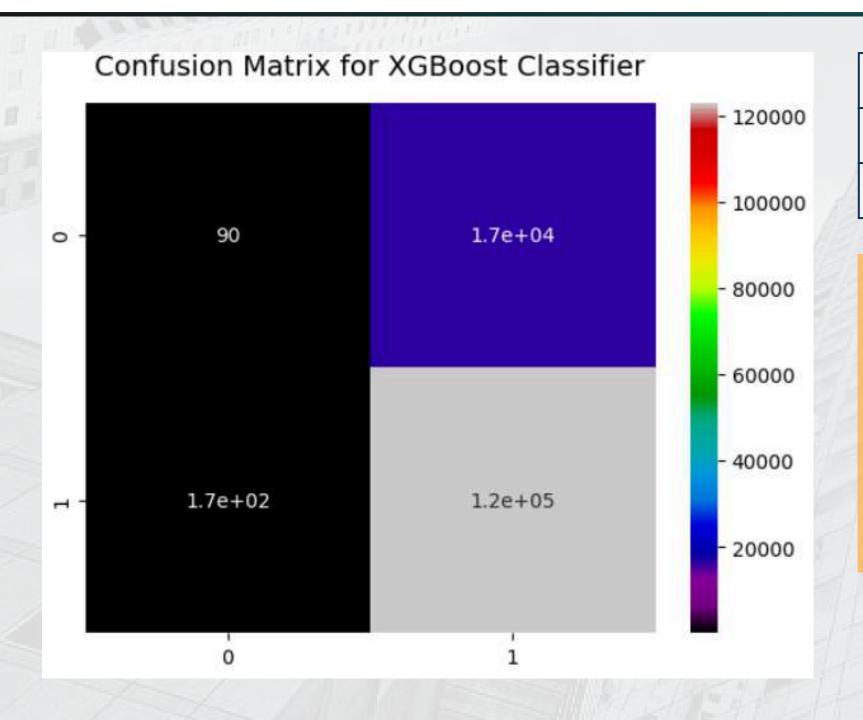


| Accuracy Testing | 78.78% |
|-------------------|--------|
| Accuracy Training | 83.84% |
| Precision | 89.62% |
| Recall | 85.84% |
| AUC | 64.62% |

Model Random Forest menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan regresi logistik, dengan accuracy testing 78.78% dan training 83.84% yang menunjukkan model cukup stabil dengan overfitting yang minimal. Model ini memiliki keseimbangan yang baik antara precision (89.62%) dan recall (85.84%), mengindikasikan kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi baik kasus positif maupun negatif.

XGBoost Classifier

XGBoost (Extreme Gradient Boosting) classifier adalah algoritma machine learning berbasis pohon keputusan yang sangat efisien. Algoritma ini menggunakan teknik boosting untuk menggabungkan banyak pohon keputusan secara iteratif, sehingga setiap pohon baru berusaha memperbaiki kesalahan dari pohon sebelumnya.

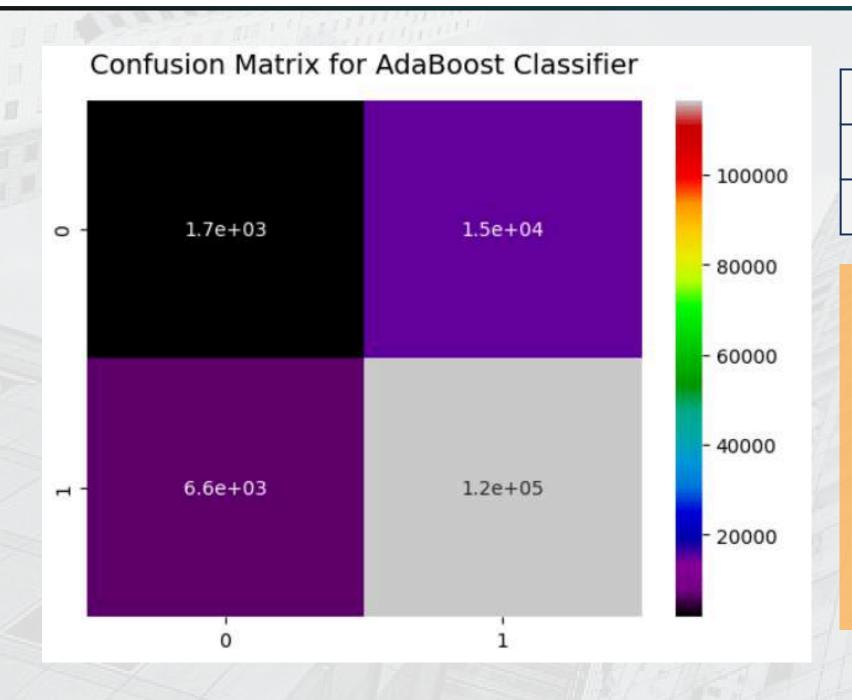


| Accuracy Testing | 87.97% |
|------------------|--------|
| Precision | 88.07% |
| Recall | 99.86% |

Model XGBoost menunjukkan performa yang paling unggul dibandingkan model sebelumnya dengan accuracy testing mencapai 87.97%, menandakan kemampuan prediksi yang sangat baik. Model ini memiliki precision 88.07% dan recall yang sangat tinggi yaitu 99.98%, yang berarti hampir sempurna dalam mengidentifikasi kasus positif yang sebenarnya.

ADABoost Classifier

Algoritma ini bekerja dengan menyesuaikan bobot data, di mana data yang salah diklasifikasikan diberi bobot lebih besar pada iterasi berikutnya, sehingga model berikutnya lebih fokus pada kesalahan tersebut. Proses ini berlanjut hingga jumlah iterasi tertentu atau hingga akurasi yang diinginkan tercapai.

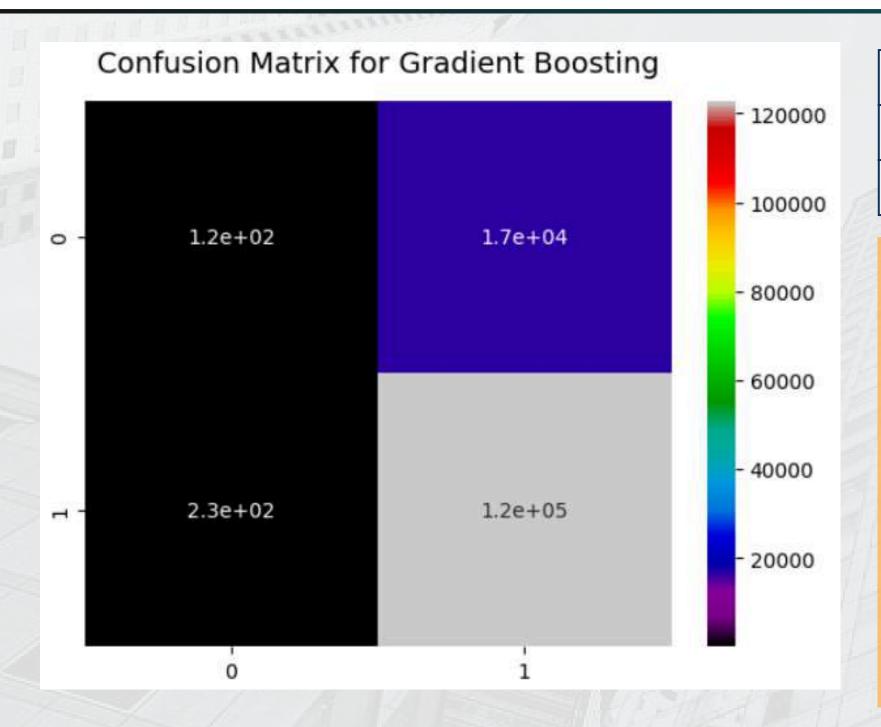


| Accuracy Testing | 84.52% |
|------------------|--------|
| Precision | 88.57% |
| Recall | 94.63% |

Model AdaBoost menunjukkan performa yang sangat baik dengan accuracy testing 84.52%, serta keseimbangan yang baik antara precision (88.57%) dan recall (94.63%). Dari confusion matrix, menunjukkan kemampuan model yang kuat dalam klasifikasi terutama untuk kasus positif meskipun tidak sebaik XGBoost dalam hal recall, namun masih lebih baik dibandingkan dengan model Random Forest dan Regresi Logistik.

Gradient Boosting Classifier

Gradient Boosting Classifier adalah algoritma ensemble yang menggabungkan banyak model lemah, seperti pohon keputusan, dengan mengoptimalkan kesalahan secara bertahap melalui pendekatan gradient descent untuk menghasilkan model klasifikasi yang kuat dan akurat.

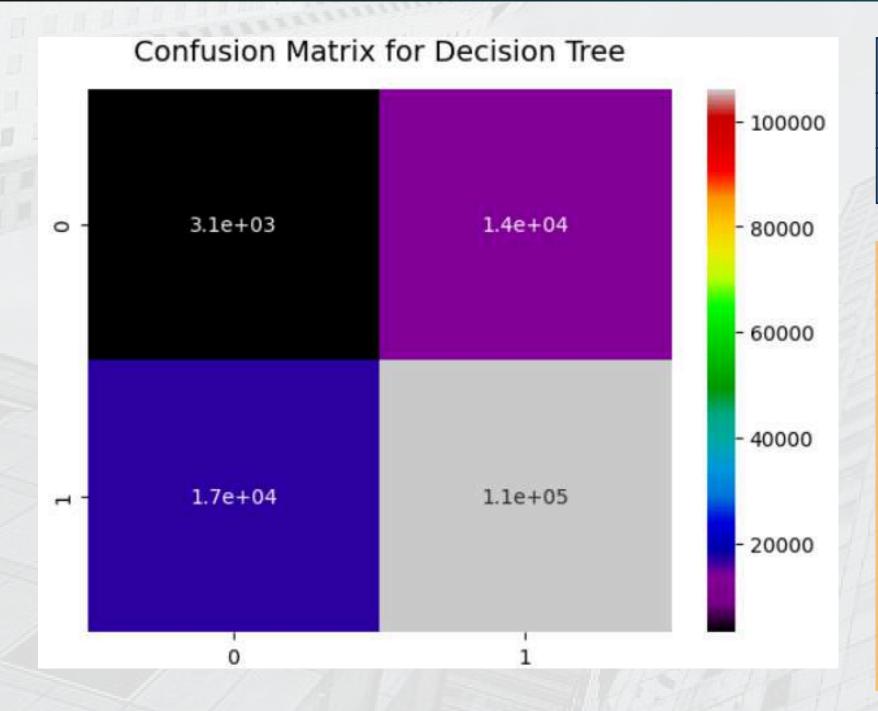


| Accuracy Testing | 87.95% |
|------------------|--------|
| Precision | 88.09% |
| Recall | 99.81% |

Model Gradient Boosting menunjukkan performa yang sangat baik dan hampir setara dengan XGBoost, dengan accuracy testing mencapai 87.95%. menunjukkan kemampuan yang hampir sempurna dalam mengenali kasus positif. Dari confusion matrix terlihat model berhasil mengidentifikasi 120,000 true positive dan hanya 126 true negative, dengan false positive sekitar 17,000 dan false negative yang sangat rendah yaitu 230, yang mengindikasikan model ini sangat efektif dalam klasifikasi terutama untuk kasus positif, mirip dengan performa XGBoost.

Decision Tree

Decision Tree adalah algoritma machine learning yang menggunakan struktur pohon untuk membuat keputusan berdasarkan fitur data, dengan setiap simpul mewakili tes pada fitur, cabang sebagai hasil tes, dan daun sebagai keputusan akhir atau klasifikasi.

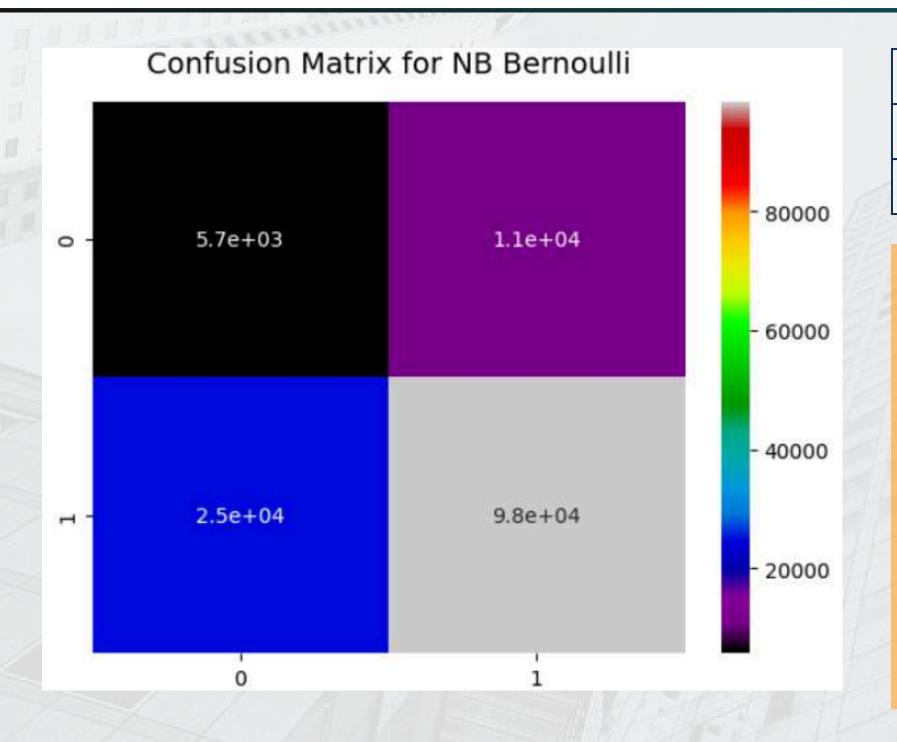


| Accuracy Testing | 78.10% |
|------------------|--------|
| Precision | 88.63% |
| Recall | 86.18% |

Model Decision Tree menunjukkan performa yang cukup baik dengan accuracy testing 78.10%, serta keseimbangan yang baik antara precision (88.63%) dan recall (86.18%). Dari confusion matrix terlihat model berhasil mengidentifikasi sekitar 110,000 true positive dan 3,100 true negative, dengan false positive sekitar 14,000 dan false negative 17,000, menunjukkan performa yang sebanding dengan Random Forest namun masih di bawah model-model boosting seperti XGBoost, Gradient Boosting, dan AdaBoost dalam hal accuracy dan recall.

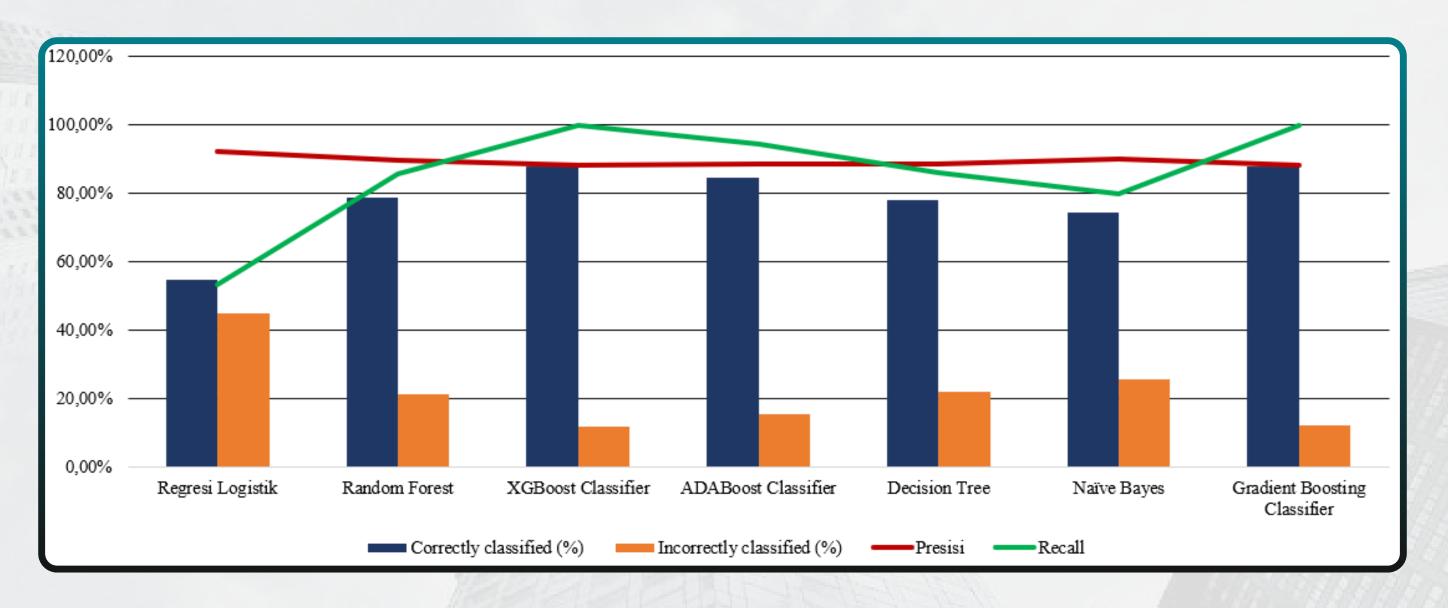
Naive Bayes

Naive Bayes adalah algoritma klasifikasi berbasis teorema Bayes yang mengasumsikan bahwa setiap fitur bersifat independen, meskipun dalam kenyataannya mungkin tidak, sehingga sederhana namun efektif untuk tugas klasifikasi teks dan data berlabel.



| Accuracy Testing | 74.46% |
|------------------|--------|
| Precision | 89.91% |
| Recall | 79.97% |

Model Naive Bayes (Bernoulli) menunjukkan performa yang moderat dengan accuracy testing 74.46%, dengan precision yang sangat baik (89.91%) namun recall yang lebih rendah (79.97%). Dari confusion matrix terlihat model berhasil mengidentifikasi sekitar 98,000 true positive dan 5,700 true negative, dengan false positive sekitar 11,000 dan false negative yang cukup tinggi yaitu 25,000, menunjukkan model ini memiliki performa yang lebih rendah dibandingkan model-model sebelumnya terutama dalam hal mengidentifikasi kasus positif yang sebenarnya.



XGBoost dan Gradient Boosting menunjukkan performa terbaik dengan tingkat correctly classified sekitar 88–90% dan incorrectly classified yang rendah. Kedua model ini juga menunjukkan keseimbangan yang sangat baik antara precision dan recall yang mencapai hampir 100%. AdaBoost menyusul di posisi ketiga dengan performa yang juga baik, diikuti oleh Random Forest dan Decision Tree yang menunjukkan performa moderat. Naive Bayes dan Regresi Logistik menunjukkan performa yang paling rendah di antara semua metode

Secara keseluruhan, metodeberbasis boosting (XGBoost, Gradient Boosting, AdaBoost) menunjukkan performa yang lebih unggul dibandingkan metode klasifikasi lainnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan grafik, Gradient Boosting Classifier dan XGBoost Classifier menunjukkan performa terbaik dalam memprediksi risiko kredit, dengan akurasi, precision, dan recall mendekati 100%. Random Forest dan AdaBoost juga memberikan hasil yang baik, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan kedua model terbaik. Sebaliknya, Logistic Regression dan Naïve Bayes memiliki performa yang jauh lebih rendah, terutama dalam hal recall.

Untuk kasus loan credit risk, disarankan menggunakan Gradient Boosting atau XGBoost karena mampu secara efektif mendeteksi calon peminjam yang berisiko tinggi. Selain itu, perlu dilakukan optimasi hyperparameter untuk meningkatkan akurasi, serta evaluasi trade-off antara precision dan recall sesuai prioritas bisnis, misalnya, meminimalkan false negatives untuk mengurangi risiko kerugian. Monitoring berkala juga penting untuk memastikan model tetap efektif pada data baru.

Infographic

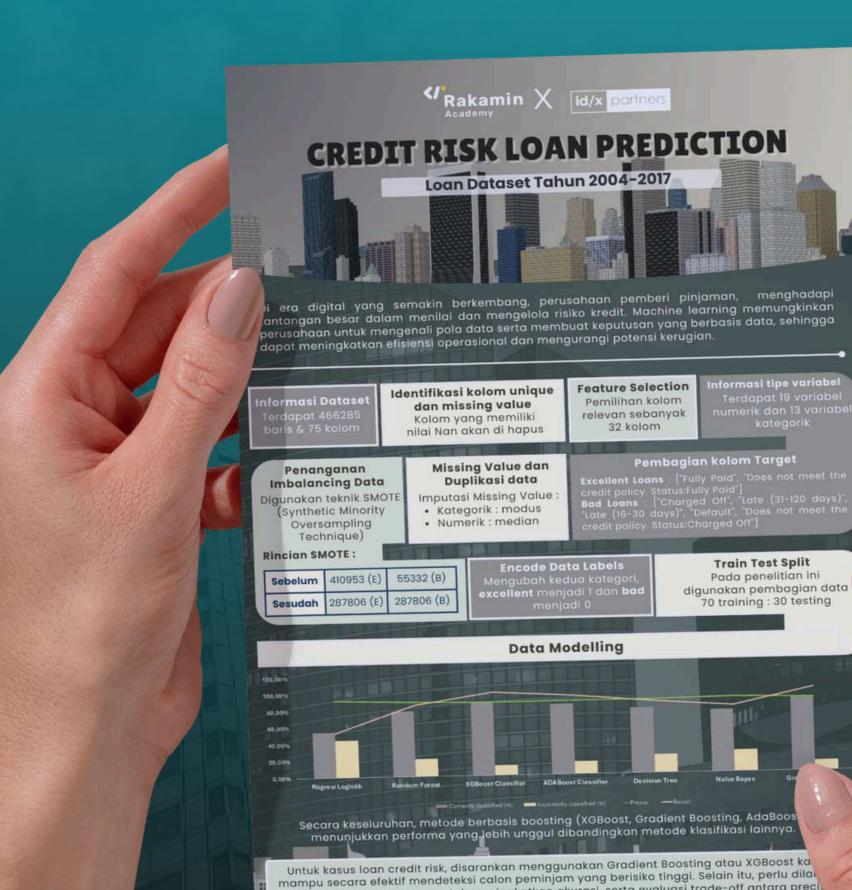
For More Details:



CLICK HERE







optimasi hyperparameter untuk meningkatkan akurasi, serta evaluasi trade-off antara precidan recall sesuai prioritas bisnis

Thank You



